

PENGADAAN DISINFEKTAN TIDAK DIANGGARKAN
BPBD Bantul Tak Melayani Penyemprotan



KR-Judiman

Alat semprot disinfektan disimpan di gudang BPBD Bantul.

BANTUL (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul yang pada awal pandemi Covid-19 gencar melakukan penyemprotan disinfektan di berbagai lokasi yang dianggap rawan penularan Covid-19, saat ini tidak melayani penyemprotan lagi.

Menurut Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSI, Jumat (19/2), saat awal muncul pandemi Covid-19, BPBD Bantul mendapat tugas dalam upaya pencegahan dan kesiapan relawan, sehingga hampir setiap hari bersama PMI dan relawan

lainnya melakukan penyemprotan disinfektan di tempat-tempat yang rawan penularan Covid-19.

Untuk keperluan tersebut BPBD mendapat dana dari anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) senilai Rp 200 juta. Dana tersebut di antaranya untuk pengadaan peralatan, termasuk alat semprot atau spray, APD dan disinfektan.

Tapi mulai 2021, di BPBD tidak dianggarkan dana untuk keperluan tersebut. "Karena tidak ada dana untuk pembelian disinfektan, maka pelayanan penyemprotan disinfek-

tan oleh BPBD dihentikan," jelas Dwi Daryanto.

Sedangkan peralatan, termasuk alat semprot tetap disiapkan di gudang BPBD, jika sewaktu-waktu akan digunakan sudah siap. Relawan yang semula disiapkan untuk penanggulangan dan pencegahan Covid-19 sebanyak 2 regu atau 14 personel dikembalikan untuk siaga bencana.

Meski tidak ada anggaran untuk pengadaan disinfektan di BPBD, saat ini kegiatan penyemprotan sudah banyak dilakukan oleh masyarakat di masing-masing wilayahnya dengan swadaya. "Sekarang sudah banyak dilakukan masyarakat sendiri secara swadaya," imbuh Dwi.

Terkait dengan pemakaian jenazah korban Covid-19, semula relawan BPBD bersama relawan PMI bergabung bertugas memakamkan jenazah dengan memakai kelengkapan ADP level satu. Tapi sekarang dalam proses pemakaian relawan BPBD hanya bertugas untuk pendampingan dan tidak dengan APD level satu.

(Jdm)-f

64 Hektare Sawah di Srandakan Terendam Air

BANTUL (KR) - Pada musim penghujan saat ini Dinas Pertanian Pangan dan Kelautan (DKPP) Kabupaten Bantul meminta kewaspadaan masyarakat untuk mewaspadai potensi area persawahan terendam air. Pasalnya berdasarkan data DKPP mencatat ada kurang lebih 64 hektare lahan pertanian di kawasan Bantul yang terendam air akibat hujan lebat yang terjadi selama beberapa hari kemarin.

Kepala UPTD Balai Pelaksanaan Penyuluhan (BPP) DPPKP Kabupaten Bantul, Marjaka kepada wartawan, Minggu (21/2), menuturkan berdasarkan data ada empat kelompok tani (Klontan) di Kalurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan yang terendam air. Ke-

empat Klontan tersebut yakni Lembah Subur di Padukuhan Kuwaru, Pandan Asih di Padukuhan Ngentak, Werdi Dadi di Padukuhan Karang dan Eka Lestari di Padukuhan Cangkring.

"Di Srandakan, total luasan yang terendam air ada 64 hektare, umur sekitar 45-60 hari. Mulai terendam sejak 11 Februari, kemarin sebagian ada yang sudah surut. Tapi kalau hujan lagi ya ada kemungkinan terendam. Adapun lahan pertanian di Poncosari Srandakan sering terendam air apabila musim hujan tiba. Ini karena kawasan Poncosari merupakan kawasan yang berdekatan dengan sungai dan laut," ujarnya.

Klontan pun sudah melakukan antisipasi.

Salah satunya dengan rutin membersihkan saluran air. Selain itu kelompok tani menanam varietas padi yang tahan air. "Terkait kerugian, kami belum bisa memastikan. Sebab padi umur 45 sampai 60 hari masih bisa bertahan jika terendam air. Kalau umur 0 sampai 40 hari harus menanam lagi. Tapi kalau 45 sampai 60 hari masih bisa bertahan, tergantung berapa lama terendahnya," tuturnya.

Dijelaskan, petani kawasan sekitar memang terbiasa dengan lahan yang terendam air ini karena wilayah Poncosari yang dekat dengan pantai kadangkala menyebabkan saluran pembuangan terganggu, sehingga menyebabkan sawah terendam air saat hujan deras.

(Aje)-f

DAPAT HADIAH RUMAH DARI MIROTA
Sandy Aristiandy Sempat Tak Percaya



KR-Istimewa

Elisa Isnarwati menyerahkan hadiah kepada Sandy Aristiandy sebagai pemenang grand prize 1 unit rumah type 36.

BANTUL (KR) - Penyerahan hadiah rumah type 36 di Perumahan Orizya Estate Sedayu telah diserahkan langsung oleh General Manager PT Mirota Nayan (Manna Kampus), Elisa Isnarwati, kepada Sandy Aristiandy sebagai pemenang grand prize 1 unit rumah type 36. Hadiah utama program Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Rumah Plus Furniture ini terletak di Jalan Wates Km 12 Jurug Argosari, Sedayu Bantul.

Dalam keterangan persnya yang diterima KR, Minggu (21/2), Sandy Aristiandy menyampaikan selama program berlangsung telah memasukkan ratusan kupon di Manna Kampus (Mirota Kampus) Jalan Palagan Tentara Pelajar. Awalnya ia sempat tidak percaya ketika ditelepon langsung oleh panitia acara pengundian.

"Saya masih ingat, saat ditelepon saya baru saja pulang perjalanan ke Magelang. Setelah beberapa saat, saya mencoba menelepon balik dan diangkat oleh panitia pengundian. Setelah dinyatakan sebagai pemenang hadiah grand prize, sempat tidak bisa berkata-kata dan hanya mengucapkan syukur. Baru setelah diyakinkan

oleh Andreas Probo selaku Ketua Panitia acara pengundian kupon baru dirinya percaya," ungkap Sandy.

Dalam acara serah terima hadiah, Sandy mengaku sangat bersyukur karena Manna Kampus yang telah menyelenggarakan program Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Rumah ini. "Saya sangat senang dan bahagia. Manna Kampus memang rumah belanja terpercaya. Terima kasih Manna Kampus yang telah mewujudkan impian saya untuk mempunyai rumah sendiri," tuturnya.

Program 'Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Rumah Plus Furniture' ini merupakan program ke-19 yang digelar sejak tahun 2002. Tahun ini teras luar biasa karena dilaksanakan ditengah suasana pandemi Covid-19, namun antusiasme pelanggan terhadap program ini masih tinggi. Menurut Andreas Probo selaku Humas, program tersebut merupakan program unggulan Manna Kampus dan akan terus dilaksanakan setiap tahunnya karena memang program ini mendapatkan animo yang luar biasa dari pelanggan Manna Kampus.

(Ria)-f

WISATAWAN DAN PENGELOLA HUTAN PINUS SADAR PROKES
PTKM Berbasis Mikro Manjur Turunkan Covid-19

BANTUL (KR) - Kebijakan Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) berbasis mikro dinilai sanggup meredam penambahan kasus positif Covid-19. Salah satu indikasinya jika kasus terkonfirmasi Covid-19 yang menjalani isolasi diatas seribu pasien.

Tapi ketika pelaksanaan PTKM berbasis mikro diterapkan, pasien isolasi dikisaran angka 600-an pasien. Sementara Satpol PP Bantul pun makin gencar memberikan edukasi masyarakat pentingnya protokol kesehatan.

"PTKM berbasis mikro ini kami nilai cukup mampu dan efektif menurunkan kasus pasien terkonfirmasi Covid-19. Per 14 Februari 2021 jumlah pasien positif Covid-19 yang menjalani isolasi kisaran 600-an. Sebelumnya bisa menembus 1.000 pasien positif Covid-19 menjalani isolasi. Artinya Satgas pelaksanaan PTKM berbasis mikro dapat berjalan efektif," ujar Plh Bupati Bantul sekaligus Sekda Bantul, Helmi Jamharis, Minggu (21/2).

Helmi yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid -19 Kabupaten Bantul menjelaskan, efektifnya kebijakan PTKM berbasis mikro karena tercipta kerjasama Forkompimda, Forkompimcam hingga kalurahan yang mendukung masyarakat dalam penerapan prokes ketat.

shelter dengan kemampuan berbeda-beda disesuaikan dengan kalurahan. Ada shelter kalurahan yang sekedar menampung lima pasien. Tapi ada pula shelter yang mampu menampung di atas 10 pasien misalnya Kalurahan Sumbermulyo," ujarnya.

Terpisah Ketua Asosiasi Pemerintahan Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Kabupaten Bantul, Ani Widayani, mengatakan dari 75 kalurahan di Bantul belum semua punya shelter. Pihaknya mencatat baru ada 46 shelter. "Dari 75 kalurahan di Bantul yang punya shelter baru 46 kalurahan saja," jelasnya. Terkait 29 kalurahan belum punya shelter, Ani belum mengetahui secara pasti. Padahal shelter kalurahan sangat penting untuk mengantisipasi jika terjadi lonjakan pasien Covid-19. "Jelas lebih baik dirawat di shelter kalurahan dari pada isolasi mandiri, potensi penularan cukup tinggi," jelas Ani.

Dari 46 shelter yang siap digunakan mengajukan bantuan fasilitas shelter seperti kasur dan bantal. Dari 46 shelter kalurahan yang telah me-

nerima bantuan kasur dan sarung sebanyak 35 shelter. "Kita memiliki 100 kasur dan bantal yang siap didistribusikan ke semua shelter kalurahan. Yang jelas hari ini distribusi bantuan kasur dan bantal ditargetkan rampung semua," jelas Ani.

Sedang Sabtu (20/2) malam, kegiatan patroli Ops Patuh Covid-19 sesuai Instruksi Bupati No 5/Instr/2021 tentang Kebijakankan perpanjangan PTKM berbasis mikro, digelar di Kapanewon Pleret dan Banguntapan Bantul. Kegiatan dipimpin oleh Supriyanta S STP menasar sejumlah pusat kuliner di Pleret.

Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta, mengatakan tim memberikan imbauan penerapan prokes lebih ketat kepada masyarakat. Termasuk menyambangi Sate Pak Pong dengan memberikan imbauan kepada pengelola untuk mematuhi Instruksi Bupati No 5 Th 2021 agar menerapkan protokol kesehatan.

Selain itu, Minggu (21/2) melaksanakan sosialisasi prokes di Objek Wisata Hutan Pinus. Petugas menasar toko, warung makan, pasar tradisional. "Hasil pantauan di objek wisata sudah ada tempat cuci tangan, jam operasional sesuai instruksi bupati dan pengunjung bermasker semua," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Petugas Satpol PP dan Kodim Bantul mengimbau pedagang di kawasan Hutan Pinus menerapkan prokes.

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

Hosting

BEST

Design

dari

JOGJA

untuk

DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)